



Wilayah Yogyakarta bagian utara (sebagian daerah Depok) merupakan wilayah yang berpotensi terjadi perkembangan fisik kota, sebab kecamatan ini berlokasi di pinggiran Kota Yogyakarta, dan memiliki jaringan aksesibilitas yang baik. Lahan pertanian pun masih cukup luas, sehingga memungkinkan mengalami pemekaran fisik kota.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perubahan bentuk penggunaan lahan dan perubahan luas bentuk penggunaan lahan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah interpretasi visual foto udara dan pengolahan data dengan memanfaatkan proses Sistem Informasi Geografi. Interpretasi foto udara yaitu untuk mengidentifikasi bentuk penggunaan lahan, dan cek lapangan untuk mencocokkan kebenaran hasil interpretasi dan menambah data yang tidak diperoleh dari hasil interpretasi. Sistem Informasi Geografi digunakan sebagai alat bantu dalam pemrosesan dan pengolahan data, serta dalam penyajian hasil pengolahan data tersebut dalam bentuk peta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara tahun 1987 sampai tahun 2000 di daerah penelitian telah terjadi perubahan bentuk penggunaan lahan tersebut ialah: permukiman pola teratur bertambah sebesar $710.433,87 \text{ m}^2$, permukiman pola takteratur bertambah sebesar $1.463.580,03 \text{ m}^2$, perdagangan dan jasa bertambah sebesar $147.071,92 \text{ m}^2$, kebun campuran bertambah sebesar $2.848,59 \text{ m}^2$, dan pendidikan dan instansi bertambah sebesar $509.604,73 \text{ m}^2$, sedangkan lahan sawah berkurang sebesar $1.179.879,73 \text{ m}^2$, tegal berkurang sebesar $1.591.533,31 \text{ m}^2$, serta lahan lain-lain berkurang sebesar $62.070,11 \text{ m}^2$.